

---

## **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19**

**Lia Nur Atiqoh Bela Dina<sup>\*1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Rufi'at<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Malang, Indonesia.

<sup>3</sup>MI Mambaul Ulum Plumpang, Tuban, Indonesia

e-mail: <sup>\*1</sup>[lia.nur@unisma.ac.id](mailto:lia.nur@unisma.ac.id), <sup>2</sup>[ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id), <sup>3</sup>[rufiat234@gmail.com](mailto:rufiat234@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru MI dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru-guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Adapun sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* sejumlah 60 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey. Instrumen yang digunakan adalah angket, angket disebarakan secara online melalui Google Formulir. Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus melewati uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru-guru MI di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dalam kategori baik. Persentase rata-rata kompetensi pedagogik guru dalam (1) indikator memahami peserta didik secara mendalam sebesar 74,2% dengan kategori baik, (2) indikator merancang pembelajaran dengan berpedoman pada landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran sebesar 90,4% dengan kategori sangat baik, (3) indikator melaksanakan pembelajaran sebesar 85,4% dengan kategori sangat baik, dan (4) indikator melaksanakan evaluasi pembelajaran sebesar 72% dengan kategori baik. Kompetensi pedagogik guru dapat dikategorikan baik jika didukung dengan kemampuan mengimplementasikan indikator yang disyaratkan, serta dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

**Kata kunci.** Kompetensi Pedagogik Guru; Pembelajaran Daring; Pandemi Covid-19

**Abstract.** This research aims to analyze the pedagogical competence of MI teachers in online learning during the covid-19 pandemic. This research is quantitative descriptive research. The population of this study is MI teachers in the Plumpang District of Tuban Regency. The sample was selected with a purposive sampling technique of 60 teachers. The data collection technique used surveys. The instrument used is a questionnaire. The questionnaire is distributed online through a google form. To obtain valid and reliable data, the device was previously tested for validity and reliability. Based on the research results, the pedagogical competence of MI teachers in the Plumpang subdistrict of Tuban district is in the category of good. The percentage of the average pedagogical competence of teachers in (1) indicators understand learners in depth by 74.2% with good categories, (2) indicators design learning, including understanding the educational foundation for the benefit of learning by 90.4% with excellent categories, (3) indicators carrying out learning by 85.4% with excellent categories, and (4) indicators carrying out learning evaluations by 72% with good categories. The pedagogical competence of teachers is said

---

to be good if supported by being able to carry out the required indicators and can develop the competencies they have.

**Keywords.** Pedagogical Competence Teachers; Online Learning; Covid-19 Pandemic.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19, tengah melanda dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 atau lebih dikenal dengan virus corona. Wabah Virus Corona merupakan peristiwa darurat yang memberikan dampak yang begitu luar biasa pada seluruh sektor kehidupan. Manusia harus beradaptasi dan menyesuaikan dengan pola hidup baru.

Dalam rangka mengurangi persebaran virus Covid-19, pemerintah telah membuat kebijakan *physical distancing*. Kebijakan ini berdampak pada sektor pendidikan. Pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka langsung di kelas, dirubah dengan pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Menurut Isman dalam (Dewi, 2020), pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pada substansinya, pembelajaran daring dan pembelajaran konvensional itu sama. Pembelajaran konvensional dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, sedangkan pembelajaran daring tidak dilakukan dengan tatap muka langsung, namun melalui dunia maya dengan memanfaatkan jaringan internet. Dengan adanya masalah pandemi global Covid-19, maka pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah harus mampu memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan yang dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.

Melompat dari permasalahan itu, guru merupakan sosok yang menempati peran penting dalam pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, salah satu mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional dan kompetensi guru. Permendiknas No 16 Tahun 2007 menyebutkan terdapat empat kompetensi guru, yaitu; (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik, guru mutlak memiliki kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan guru terkait penguasaan teori dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran (Nopriyeni et al., 2019). Dengan kompetensi pedagogik, guru dapat memahami karakter siswa dan dapat mengelola aktivitas pembelajaran. Proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sebagaimana pendapat Mulyasa (Zulhandayani, Mahmud HR, 2017) bahwa kompetensi pedagogik merupakan keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik secara mendalam, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik mewakili sistem yang dinamis dari elemen-elemen yang saling membentuk dalam konteks pembelajaran (Dadvand & Behzadpoor, 2020).

Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, guru dituntut dapat

---

mengemban tugas secara professional sesuai kompetensi yang dimiliki. Guru harus selalu siaga dengan berbagai kondisi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan peserta didik. Kompetensi pedagogik guru sangat berperan dalam keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik terutama pada masa darurat Covid-19. Pada masa pandemic Covid-19 dengan system pembelajaran daring dan terbatas, guru harus mampu melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus dapat menyesuaikan diri dengan kurikulum darurat, pengelolaan pembelajaran, media dan metode pembelajaran, serta pola interaksi dengan peserta didik yang dilaksanakan secara daring.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban menunjukkan bahwa guru-guru pada awal pembelajaran daring menemukan beberapa kendala terkait pelaksanaan pembelajaran. Guru-guru mengalami kesulitan terkait metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, pengaturan waktu, pengembangan kurikulum, serta interaksi yang terbatas antara guru dengan peserta didik.

Penelitian terdahulu dari Syaidah et al. (2018) menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran dan pemahaman terhadap cara berpikir siswa. Penelitian lain dari Rohman (2020) juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru, semakin baik kompetensi guru maka kinerja guru akan meningkat. Sejalan dengan penelitian tersebut, Mukhtar & MD (2020) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional) terhadap peningkatan kinerjanya. Selanjutnya penelitian dari Sudrajat (2020) menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 sangat penting. Guru dipandang professional apabila hasil kinerjanya bagus, yaitu proses dan hasil belajar peserta didiknya mencapai KKM. Selanjutnya hasil penelitian Sutisna & Widodo (2020) menunjukkan bahwa peran kompetensi pedagogik yang dimiliki guru sangat besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal ini tercermin dari pengelolaan kelas mulai dari perencanaan, penerapan dan juga evaluasinya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan membahas lebih dalam terkait kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai agen pembelajaran. Adapun rumusan penelitian adalah Bagaimana kompetensi pedagogic guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19? Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mendeskripsikan lebih jauh kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran daring (memahami karakter peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran) di masa pandemi Covid-19.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian

deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Penelitian deskriptif kuantitatif akan memberikan gambaran terkait kompetensi pedagogik guru MI dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yang diukur melalui angka kemudian dideskripsikan. Populasi penelitian ini adalah guru-guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Adapun sampel dipilih dengan teknik purposive sampling sejumlah 60 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Survei dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Instrument yang digunakan adalah angket, angket disebarikan secara online melalui Google Formulir. Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, maka instrument tersebut sebelumnya diuji validitas dan realibilitasnya, sebagaimana pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya bahwa item-item tersebut adalah valid. Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893  $>$  0,60. Artinya item-item instrument angket dinyatakan reliabel atau andal. Indikator penilaian untuk instrumen penelitian dengan pengambilan data melalui survei disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

No Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,498	0,254	Valid
2	0,355	0,254	Valid
3	0,349	0,254	Valid
4	0,509	0,254	Valid
5	0,547	0,254	Valid
6	0,630	0,254	Valid
7	0,574	0,254	Valid
8	0,633	0,254	Valid
9	0,64	0,254	Valid
10	0,671	0,254	Valid
11	0,456	0,254	Valid
12	0,677	0,254	Valid
13	0,676	0,254	Valid
14	0,624	0,254	Valid
15	0,754	0,254	Valid
16	0,645	0,254	Valid
17	0,521	0,254	Valid
18	0,585	0,254	Valid
19	0,297	0,254	Valid
20	0,315	0,254	Valid
21	0,557	0,254	Valid
22	0,330	0,254	Valid
23	0,594	0,254	Valid

24	0,550	0,254	Valid
25	0,519	0,254	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
0,893	25

Tabel 3. Indikator Pertanyaan Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Sub indikator
1	Memahami peserta didik secara mendalam	Memahami karakteristik peserta didik Mengidentifikasi potensi peserta didik Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik Memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
2	Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	Mengaplikasikan berbagai teori belajar yang mendidik Menyusun silabus sesuai kurikulum Menyusun rencana pembelajaran yang lengkap dengan mengacu pada silabus Menentukan tujuan pembelajaran Memilih materi pembelajaran yang terkait dengan tujuan pembelajaran Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik Memilih berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Mengembangkan instrumen penilaian
3	Melaksanakan Pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan memperhatikan standar protokol kesehatan yang disyaratkan

---

	Menerapkan berbagai pedekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif
	Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran
	Memanfaatkan perangkat teknologi (laptop, Hp) dalam pembelajaran
	Memanfaatkan platform digital (Google classroom, Edmodo, Youtube, Zoom, dan Google Meet) dalam pembelajaran
	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
4	Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran
	Terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik
	Memanfaatkan platform digital (Google formular, Proprof, Quizizz) untuk penilaian
	Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

---

Teknik analisa data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Hasil prosentase tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria-kriteria interpretasi berikut.

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kategori
$85\% \leq P$	Sangat baik
$70\% \leq P < 85\%$	Baik
$50\% \leq P < 70\%$	Kurang baik
$RS < 50\%$	Tidak baik

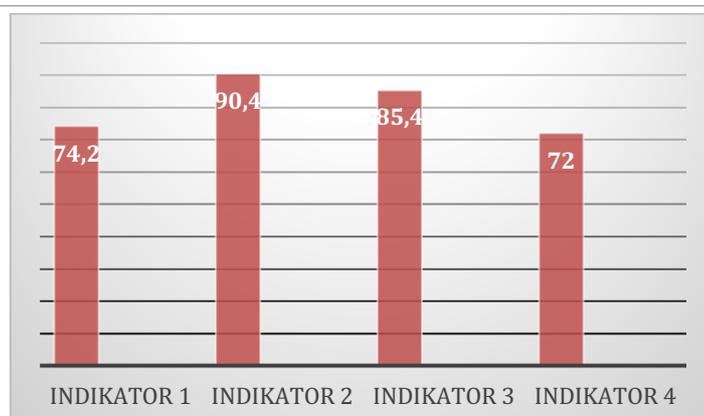
Sumber: Adaptasi (Atiqoh, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa darurat Covid-19 mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh atau dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran daring mengubah sistem pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Guru harus beradaptasi dengan teknologi, berinovasi, serta meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran selama pembelajaran daring berlangsung. Guru memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan serta memberikan penilaian, sampai memberikan dukungan moral dan mental kepada peserta didik (Putria et al., 2020).

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagaimana Gambar 1. Tabel 5 menunjukkan dari 5 sub indikator dalam kategori baik dengan rata-rata prosentase sebesar 74,2%. Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi guru-guru MI dalam memahami peserta didik secara mendalam pada saat pandemi Covid-19 sudah baik. Sebagai guru profesional, seorang guru harus memiliki keterbukaan dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik (Jamaluddin, 2020). Hal senada juga diutarakan oleh (Hayati et al., 2015), bahwa dalam membangun interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik, sudah sepatutnya guru perlu memahami karakteristik peserta didiknya.

Dengan memahami masing-masing karakteristik peserta didiknya, maka peserta didik akan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran akan dapat berjalan dengan lancar terutama saat pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu, guru bertugas untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Potensi-potensi yang dapat diaktualisasikan dalam diri peserta didik meliputi potensi dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru harus mampu membawa peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang ada (Anwar, 2019). Adanya pandemi Covid-19 tidak boleh menyurutkan semangat guru untuk menggali potensi peserta didiknya. Dengan pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didiknya, maka akan memudahkan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik yang akan membawa kemajuan bagi nusa dan bangsa. Kemampuan memahami karakteristik dan keragaman potensi peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru (Latip & Supena, 2019).



Gambar 1. Prosentase Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 5. Data Indikator Memahami Peserta Didik secara Mendalam

No	Sub Indikator	Persentase (%)
1	Memahami karakteristik peserta didik	74
2	Mengidentifikasi potensi peserta didik	70
3	Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	71
4	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik	76
5	Memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	80
Rata-rata		74,2

Tabel 6. Data Indikator Merancang Pembelajaran, termasuk Memahami Landasan Pendidikan untuk Kepentingan Pembelajaran

No	Sub Indikator	Persentase (%)
1	Mengaplikasikan berbagai teori belajar yang mendidik	75
2	Menyusun silabus sesuai kurikulum	100
3	Menyusun rencana pembelajaran yang lengkap dengan mengacu pada silabus	90
4	Menentukan tujuan pembelajaran	100
5	Memilih materi pembelajaran yang terkait dengan tujuan pembelajaran	100
6	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik	80
7	Memilih berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif	83
8	Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	100
9	Mengembangkan instrumen penilaian	86
Rata-rata		90,4

---

Pada Tabel 6 menunjukkan rata-rata persentase sebesar 90,4%. Dari 9 sub indikator, terdapat 6 sub indikator dalam kategori sangat baik dan 3 sub indikator dalam kategori baik. Artinya, kompetensi guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban dalam hal perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan sangat baik. Profesionalisme guru sangat berkaitan dengan kemampuan mengaktualisasikan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, salah satunya kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik, guru sudah seharusnya mampu merancang pembelajaran sesuai landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses menyusun berbagai kebutuhan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Wahyuni & Berliani, 2018).

Perencanaan pembelajaran berperan penting dalam sebuah pembelajaran (Sum & Taran, 2020). Sebelum melaksanakan pembelajaran baik secara daring maupun luring, guru harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Guru harus bisa merencanakan pembelajaran yang efektif, agar potensi peserta didik dapat teraktualisasikan dengan optimal, terlebih pada pembelajaran daring saat ini. Rencana pembelajaran yang disusun guru harus diarahkan pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran luring karena keterbatasan waktu. Perencanaan yang disusun harus disederhanakan mulai dari materi sampai kegiatan pembelajarannya (Nissa & Haryanto, 2020). Pemilihan pendekatan, model, strategi, dan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta teknik penilaian harus disesuaikan dengan konsep pembelajaran daring. Rencana pembelajaran yang telah dibuat guru, akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

Pada Tabel 7 menunjukkan rata-rata prosentase sebesar 85,4%. Dari 7 sub indikator, terdapat 4 sub indikator dalam kategori sangat baik dan 3 sub indikator dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru-guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan sangat baik. Selama pandemi Covid-19, pelaksanaan pembelajaran sebagian besar dilaksanakan secara daring. Wabah Covid-19 memaksa guru untuk menggunakan berbagai keterampilannya untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, agar kompetensi peserta didik tetap dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran daring bukan sesuatu yang baru lagi, pembelajaran daring telah menjadi sesuatu yang biasa sejak perkembangan teknologi yang lebih maju dalam dunia pendidikan (Samsudin, 2021).

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga kegiatan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka langsung (Kristina et al., 2020). Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring, guru tetap harus dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, guna mendorong peserta didik mencapai prestasi yang optimal. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, diperlukan keahlian seorang guru dalam mengelola pembelajaran agar minat belajar siswa dapat meningkat. Dalam melaksanakan pembelajaran daring, guru dapat

memanfaatkan platform digital seperti *Google classroom*, *Edmodo*, *Youtube*, *Zoom*, dan *Google Meet*. Namun, sebagian guru-guru ada yang masih memanfaatkan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran daring, dengan alasan lebih mudah penggunaannya. Sejalan dengan hasil penelitian (Atiqoh et al., 2020), bahwa pemanfaatan aplikasi *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dinilai efektif, karena kemudahan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan orang tua.

Tabel 7. Data Indikator Melaksanakan Pembelajaran

No	Sub Indikator	Persentase (%)
1	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan memperhatikan standar protokol kesehatan yang disyaratkan	88
2	Menerapkan berbagai pedekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif	100
3	Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran	73
4	Memanfaatkan perangkat teknologi (laptop, Hp) dalam pembelajaran	100
5	Memanfaatkan platform digital ( <i>Google classroom</i> , <i>Edmodo</i> , <i>Youtube</i> , <i>Zoom</i> , dan <i>Google Meet</i> ) dalam pembelajaran	68
6	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	86
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	83
Rata-rata		85,4

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru perlu memperhatikan pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Terlebih, pembelajaran daring rentan membuat siswa bosan. Sebagaimana hasil penelitian (Idhayani et al., 2020), bahwa pembelajaran yang dilakukan secara virtual, terkadang membuat peserta didik merasa bosan dan kelelahan. Keterampilan guru dalam berkomunikasi juga menjadi poin penting untuk keberhasilan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sebab jika guru tidak komunikatif maka peserta didik cenderung pasif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Perlu adanya interaksi yang komunikatif dan dinamis dari guru dan siswa. Sejalan dengan pendapat (Lisa et al., 2019), bahwa interaksi yang baik adalah interaksi yang melibatkan guru dengan siswa, dan siswa satu dengan siswa lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang lebih efektif.

Pada Tabel 8 menunjukkan rata-rata prosentase sebesar 72%. Dari 5 sub indikator semua dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru-guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam kategori baik. Selain

memiliki kompetensi merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, guru juga harus memiliki kompetensi dalam evaluasi proses dan belajar peserta didik. Evaluasi proses dan hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Tugas guru sebagai evaluator ialah mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik terkait materi pembelajaran yang dilaksanakan dan sebagai bahan koreksi guru mengenai kendala atau kesulitan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Alkhoiri, 2021).

Tabel 8. Data Indikator Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

No	Sub Indikator	Prosentase (%)
1	Terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik	81
2	Memanfaatkan platform digital (Google formulir, Proprof, Quizizz) untuk penilaian	60
3	Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik	73
4	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	76
5	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	70
	Rata-rata	72

Seorang guru harus terampil dalam melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran daring, guru dapat memanfaatkan berbagai *platform digital* seperti *Google Formulir*, *Proprof*, *Kahoot*, dan *Quizizz*. Namun, berdasarkan data tabel C.4 hanya 60% guru yang memanfaatkan *platform digital* tersebut. Penggunaan *platform digital* sebagai media evaluasi pembelajaran daring dapat menggeser paradigma negatif penggunaan *smartphone* pada anak (Sun'iyah, 2020). Kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh guru dengan tujuan memperoleh keputusan mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan sebagai bahan masukan guru untuk perbaikan pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi-kompetensi mana yang sudah dikuasai oleh peserta didik dan mana yang belum. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga digunakan oleh guru untuk melihat apakah program yang telah dilaksanakan sudah sesuai belum dengan yang direncanakan, guna perbaikan program pembelajaran berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru-guru MI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban dalam kategori baik. Prosentase rata-rata kompetensi pedagogik guru dalam (1) indikator memahami peserta didik secara mendalam sebesar 74,2% dengan kategori baik, (2) indikator merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran sebesar 90,4% dengan

kategori sangat baik, (3) indikator melaksanakan pembelajaran sebesar 85,4% dengan kategori sangat baik, dan (4) indikator melaksanakan evaluasi pembelajaran sebesar 72% dengan kategori baik.

## REFERENSI

- Alkhoiri, Y. (2021). Peran Guru dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Anwar, B. (2019). Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran. *Shaut Al Arabiyyah*, 6(2). <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>
- Atiqoh, L. N., Dina, B., Agustin, N., Sukma, M., & Kusumawati, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Alternatif Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Masa Pandemi COVID-19. *Konferensi Nasional Pendidikan Islam*, 298–306. <http://conference.unisma.ac.id/index.php/KNPI/1/paper/view/1075>
- Dadvand, B., & Behzadpoor, F. (2020). Pedagogical Knowledge in English Language Teaching: A Lifelong-learning, Complex-system Perspective. *London Review of Education*, 18(1). <https://doi.org/10.18546/LRE.18.1.08>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hayati, N., Noer, M. A., & Khoirol, W. (2015). Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(2). [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(2\).1452](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(2).1452)
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Jamaluddin, J. (2020). Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.119>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- Latip, A. E., & Supena, A. (2019). Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar dengan Gangguan Neuropsyichology. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.32678/primary.v10i02.1290>
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Analisis Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3). <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6782>
- Magdalena, I., Septiana, R., Ilmah, siti nurul, & Faridah, dwi nur. (2020). Analisis Kompetensi Guru dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Nusantara Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 262–275.

- 
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2). <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>
- Nopriyeni, Prasetyo, Z. K., & Djukr. (2019). The Implementation of Mentoring Based Learning to Improve Pedagogical Knowledge of Prospective Teachers. *International Journal of Instruction*, 12(3). <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12332a>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Samsudin, S. S. B. (2021). Kompetensi Guru Gred Jawatan DG 52 dalam melaksanakan Pembelajaran Maya Menggunakan Google Classroom : Satu Pemerhatian Awal. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(4). <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i4.764>
- Sudrajat, Jajat. (2020). Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Sun'iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1).
- Sutisna, D., & Widodo. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2). <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p108>
- Zulhandayani, Mahmud HR, B. (2017). Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 193–203.